

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

Nurul Mustofa¹

Email: mustho1106@gmail.com

Mustika Winedar, SE, AK, MM,CA²

Email: mustika.winedar@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 data. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian hasil penelitian membuktikan secara parsial variabel penghindaran pajak berpengaruh terhadap struktur modal, namun variabel ukuran perusahaan memberikan hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of tax avoidance and company size on the capital structure of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The type of research used in this research uses secondary data using documentation techniques. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. The sample determination method uses a purposive sampling technique, so that a sample size of 36 data is obtained. Based on the research results, it proves that simultaneously tax avoidance and company size have no effect on capital structure. Then the research results partially prove that the tax avoidance variable has an effect on capital structure, but the company size variable gives partial results that have no effect on capital structure.

Keywords: *Tax Avoidance, Company Size, Capital Structure*

I. LATAR BELAKANG

Persaingan antar perusahaan dalam industri saat ini semakin ketat. Para pendiri perusahaan harus mengetahui cara mengelola perusahaan dengan baik agar tujuan utama pendirian perusahaan tercapai dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan sebanyak mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Industri farmasi adalah industri yang memasok obat-obatan dan memasok bahan baku pembuatan obat. Industri ini merupakan salah satu industri kesehatan yang sangat penting karena berperan penting

dalam pertumbuhan ekonomi industri kesehatan di Indonesia. Perusahaan farmasi dapat bertahan dalam beberapa keadaan karena mereka menyediakan produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Dikarenakan kebutuhan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan hidup pada perusahaan sehingga manajer keuangan dengan tepat dan cermat akan menentukan struktur modalnya (Nabila & Rahmawati, 2023).

Menurut jurnal Pada dokumen informasi *public* di portal PPID kementerian kesehatan tahun 2019, sektor farmasi mengalami pertumbuhan pesat pada triwulan II 2018 dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama. Hampir seluruh sub sektor farmasi naik, dengan kenaikan terbesar 20,32% diperoleh dari sub sektor obat-obatan. Secara PDB, sektor farmasi menyumbang 13% dengan pertumbuhan 8,65% *year on year*. Selain itu, sektor farmasi juga merupakan salah satu sektor yang sering melakukan praktik penghindaran pajak. KPK, pada jurnal yang disusun oleh tim pajak KPK, yang diketuai oleh Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono, SH., MCL., MPA, memproyeksikan potensi penerimaan negara melalui pajak dari sektor obat-obatan dapat mencapai sebesar 32 triliun hingga 40 triliun. Sedangkan, pemerintah hanya dapat meraup sebesar 40% dari angka tersebut.

Struktur Modal merupakan usaha yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan sumber modal, modal yang di dapat bisa berupa dana yang dimiliki sendiri dan dana yang diperoleh dari pinjaman (Hutabarat & Sihombing, 2020). Struktur modal adalah hal yang amat penting untuk perusahaan dikarenakan akan mempengaruhi besar resiko yang akan ditanggung pemegang saham dan besar keuntungan yang diharapkan. Supaya tujuan dan keuntungan perusahaan dapat maksimal, maka diperlukan struktur modal yang stabil keadaan keuangan suatu perusahaan tergantung dari struktur modal. Struktur modal berasal dari internal perusahaan maupun *ekternal* perusahaan yang dimana perusahaan memperoleh dana dari *ekternal* berasal dari investor baik itu oleh karena menerbitkan saham, penerbitan surat utang ataupun dalam bentuk pinjaman yang bersumber dari institusi keuangan (Siagian & Sihotang, 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan mengelola struktur modalnya, menurut Brigham dan Houston (2017) faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *investment opportunity set*. Dan selanjutnya menurut Brown (2012) struktur modal dapat dipengaruhi oleh penghindaran pajak.

Pelaksanaan perpajakan di Indonesia diatur didalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki arti penting bagi negara. Dengan begitu, pemerintah selalu menaikkan target penerimaan pajak dari tahun ke tahun.

Menurut Ratna dan Noviari (2020) kasus penghindaran pajak terjadi di PT Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016 (Kalbe Farma, 2017). Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Tarif pajak sangat penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Keuntungan menggunakan hutang adalah dapat mengurangi atau menghemat pajak. Penghematan pajak adalah jumlah pajak yang dapat dihemat perusahaan dengan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Semakin tinggi tarif pajak perusahaan,

semakin besar keuntungan menggunakan pajak dan semakin menarik untuk menggunakan utang (Asiah, dkk, 2022). Tarif pajak perusahaan (*Corporate tax rate*) pada umumnya ditanggung oleh badan yang memperoleh atau menerima penghasilan. Tarif pajak yang dikenakan terhadap penghasilan perusahaan yang diperoleh dianggap sebagai beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan yang memiliki tarif pajak yang tinggi akan mengakibatkan laba perusahaan menjadi rendah dan akan memilih berutang dalam pendanaannya, sehingga perusahaan tersebut akan berusaha mengurangi tarif pajak yang harus dibayarkan perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal (Megawati, dkk, 2021). Keadaan tersebut merupakan tindakan penghindaran pajak, dimana perusahaan akan melakukan pengurangan terhadap beban pajaknya dengan cara yang legal dan hal tersebut tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Permasalahan ini merupakan persoalan yang rumit dan unik karena dalam hal ini, penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak melanggar hukum (legal), namun di sisi lain penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak diharapkan oleh perusahaan. Kesempatan terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) disebabkan juga oleh karena pemerintah Indonesia menganut *system self assessmen* dalam system pemungutan pajaknya (Stawati, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lizara, dkk (2023) dan Sihotang, dkk (2020) penghindaran pajak berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adha (2022) penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.\

Menurut Ussu, dkk (2017) ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Kecil atau besarnya suatu perusahaan dan ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Lilia, dkk (2020) semakin besar ukuran perusahaan ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang cukup besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Lizara, dkk 2023) penghindaran pajak berpengaruh terhadap struktur modal, (Sihotang, dkk 2020) penghindaran pajak dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan menurut (Pramana & Darmayanti, 2020) ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Fitrah, 2019), (Adha, 2022) dan (Saragi & Hutabarat, 2020) ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan (Qosidah, dkk, 2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan beberapa kasus yang terjadi pada sektor farmasi yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang dengan menggunakan sampel perusahaan farmasi. Maka menjadi motivasi peneliti untuk melakukan eksplorasi penelitian apakah Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap Struktur Modal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat ke dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Trade Of Theory

Menurut Brigham dan Houston (2017), Modigliani dan Miller pertama kali memperkenalkan trade-off theory pada tahun 1963, teori ini menjelaskan berapa banyak modal yang dipinjam perusahaan dan berapa banyak ekuitas yang dibutuhkan perusahaan untuk menyeimbangkan biaya dan keuntungan. Trade off Theory berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan hutang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pajak

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang– Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar–besarnya kemakmuran rakyat.

Struktur Modal

Menurut Peronika (2019), Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Rumus untuk mengukur variabel struktur modal sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Penghindaran Pajak

Menurut Suandy (2017), mengatakan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Rumus untuk mengukur variabel penghindaran pajak sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

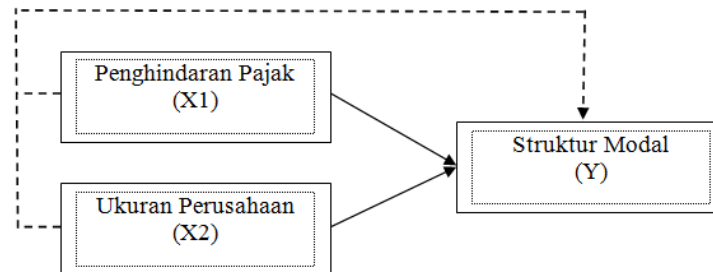
Ukuran Perusahaan

Menurut Adawiyah (2017) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Rumus untuk mengukur variabel ukuran

perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka Garis Penghubung :

—————> Pengaruh Parsial
-----> Pengaruh Simultan

Hipotesis

H1 : Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

H2 : Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang tersedia diperoleh populasi sebanyak 11 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder, dengan menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik penarikan sampel. Berikut kriteria penarikan sampel:

1. Perusahaan farmasi yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan farmasi yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan farmasi yang memiliki tahun tutup buku pada 31 desember selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan farmasi yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2018-2021.

Dari kriteria tersebut, maka terdapat 9 perusahaan dengan lamanya tahun pengamatan adalah 4 tahun. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 sampel

Metode Analisis

Dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis

statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Alat analisis data dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 23.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

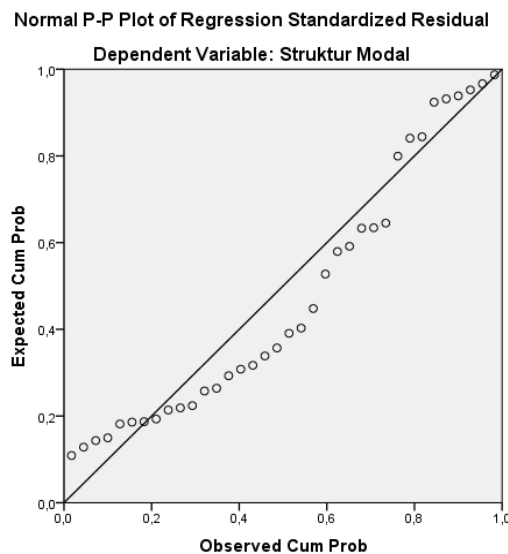
Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	36	0,12	0,72	0,2892	0,11052
Ukuran Perusahaan	36	27,53	30,88	28,9931	1,04158
Struktur Modal	36	0,15	2,26	0,8156	0,59373
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah sampel adalah 36, variabel penghindaran pajak memiliki nilai *minimum* sebesar 0,12 dan nilai *maximum* 0,72. Rata-rata penghindaran pajak memiliki nilai sebesar 0,2892 dan nilai standar deviasi penghindaran pajak adalah sebesar 0,11052. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 27,53 dan nilai *maximum* 30,88. Rata-rata ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 28,9931 dan nilai standar deviasi ukuran perusahaan adalah sebesar 1,04158. Pada Variabel struktur modal memiliki nilai *minimum* sebesar 0,15 dan nilai *maximum* 2,26. Rata-rata struktur modal memiliki nilai sebesar 0,8156 dan nilai standar deviasi struktur modal adalah sebesar 0,59373.

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 2 normal P-Plot di atas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik disekitar garis masih mengikuti garis lurus diagonal dan titik melebar terlalu jauh. Artinya model asumsi dengan normalitas berdistribusi normal dan data layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov test. Monte Carlo One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,54326327
Most Extreme Differences	Absolute		,156
	Positive		,156
	Negative		-,102
Test Statistic			,156
Asymp. Sig. (2-tailed)			,028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			,323 ^d
	99% Lower Confidence Interval	Bound	,311
	Upper Bound		,335

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 2 Hasil *Kolmogorof-Smirnov test. Monte Carlo* diatas, menghasilkan nilai sebesar 0,323 yang dimana > 0,05 sehingga data yang diterapkan pada riset ini mempunyai penyebaran normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Multikolieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,250	2,635		1,233	,226		
Penghindaran Pajak	2,054	,862	,382	2,383	,023	,985	1,015
Ukuran Perusahaan	-,104	,091	-,183	-1,142	,262	,985	1,015

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas diatas, menghasilkan nilai tolerance

penghindaran pajak sebesar 0,985 dan ukuran perusahaan 0,985 yang semuanya memiliki nilai lebih dari 0,10. sedangkan VIF penghindaran pajak sebesar 1,015 dan ukuran perusahaan sebesar 1,015 yang semuanya memiliki nilai lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,163	,112	,55948	1,210

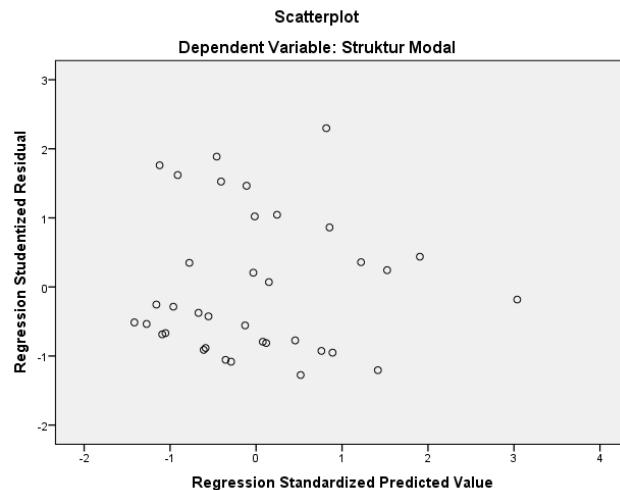
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan pada tabel 4 Hasil Autokorelasi diatas, maka didapatkan angka DW sebesar 1,210 angka tersebut berada diantara -2 sampai 2. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari gambar 3 grafik *scatterplot* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,250	2,635		1,233	,226
Penghindaran Pajak	2,054	,862	,382	2,383	,023
Ukuran Perusahaan	-,104	,091	-,183	-1,142	,262

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda di atas, maka persamaan regresi mengenai pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 3,250 + 2,054 X_1 + -0,104 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,250. Bernilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika semua variabel independen yang meliputi Penghindaran Pajak (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka besarnya nilai struktur modal (Y) adalah 3,250.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel penghindaran pajak (X1) sebesar 2,054. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel penghindaran pajak dan struktur modal.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran Perusahaan (X2) yaitu sebesar -0,104. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan struktur modal.

Statistik Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,008	2	1,004	3,208	,053 ^b
Residual	10,330	33	,313		
Total	12,338	35			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji F pada tabel 6 di atas didapat nilai signifikan sebesar 0,053, yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,053 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

Statistik Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,250	2,635		1,233	,226
Penghindaran Pajak	2,054	,862	,382	2,383	,023
Ukuran Perusahaan	-,104	,091	-,183	-1,142	,262

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t di atas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t untuk penghindaran pajak (X1) terhadap struktur modal (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,023, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
- 2) Hasil uji t untuk ukuran perusahaan (X2) terhadap struktur modal (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,262, yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,262 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,163	,112	,55948	1,210

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 8 hasil uji koefisien determinasi di atas, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,163 atau (16,3%). Hal ini menunjukkan bahwa 16,3% variabel struktur modal dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen yaitu penghindaran pajak dan struktur modal, sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini yaitu variabel profitabilitas dan likuiditas

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam dari penelitian ini, terdapat kesimpulan bahwa variabel penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Variabel penghindaran pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di Perusahaan Farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Keterbatasan Peneliti

Berikut keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini:

1. Populasi yang tergolong sedikit ini membuat peneliti cukup kesulitan dalam pengolahan data karena sampel menjadi terbatas.
2. Jumlah variabel bebas yang terbatas membuat peneliti cukup kesulitan dalam menyajikan hasil yang baik dan reliabel.

Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan objek yang mempunyai populasi cukup banyak, sehingga sampel yang digunakan juga cukup banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas lain, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan reliable.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z. (2017). *Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Adha, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Afilisasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 8(2), 224-235.
- Asiah, N., Widati, S., Nurjanah, R., & Yahya, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 123-134.
- Brigham, F., dan J. Houston. 2017. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brown, K. B. 2012. *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer.
- Fitrah, H. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013- 2017*. Medan.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627-639.
- Lizara, R., Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(1), 116-126.
- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviani, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-jurnal Akuntansi*, 30(6), 1382.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 55-67.
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).7
- Peronika, Y. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Dan pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Qosidah, N., Titisari, K. H., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 93-100.
- Saragi, I., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1038-1048.
- Sihombing, G & Hutabarat S. (2020). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Struktur Modal dengan Mediasi Likuiditas pada Perusahaan Pertanian yang Terdapat di BEI Tahun 2018-2019.

- Sihotang, R., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kontruksi di BEI Tahun 2018-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 95-108.
- Brigham, F., dan J. Sihotang, R., Simbolon, M., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 1077-1085.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147-157.
- Suandy, Erly. (2017). *Hukum Pajak Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1
- Ussu, T., Saerang, I. S., & Ogi, I. W. (2017). Analisis Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Pe Terhadap Nilai Perusahaan Industri Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).